

ABSTRAK

ANALISA KINERJA KEUANGAN TERHADAP KONDISI *FINANCIAL DISTRESS*

(Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016)

Berkaitan dengan teori Z-score dalam sebuah gagasan ketepatan alat ukur prediksi terjadinya Financial Distress pada perusahaan: studi pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang listing di BEI. Tujuan dari kajian ini adalah untuk melakukan analisa keterkaitan variabel rasio keuangan terhadap kemungkinan terjadinya keadaan Financial Distress pada perusahaan. Kajian ini menggunakan variabel kontrol rasio working capital terhadap total assets, rasio retained earnings terhadap total assets, rasio earnings before interest and tax terhadap total assets, rasio market value of owners' equity terhadap book value of total liabilities dan rasio sales terhadap total asset. Data yang dipergunakan dalam kajian ini adalah data yang sektor primer dan sekunder yang listing di Bursa Efek Indonesia. Variabel kinerja keuangan model Altman Z-score tampaknya sangat mampu memberikan ketepatan prediksi keadaan Financial Distress pada perusahaan. Faktor seperti rasio working capital terhadap total assets, rasio retained earnings terhadap total assets, rasio earnings before interest and tax terhadap total assets, rasio market value of owners' equity terhadap book value of total liabilities dan rasio sales terhadap total asset memiliki tingkat pengaruh signifikansi yang cukup tinggi baik secara parsial ataupun secara simultan. Penelitian ini menemukan bahwa bahkan kondisi Financial Distress dapat terjadi pada perusahaan utamanya perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang listing di BEI walaupun dalam kondisi yang normal sekalipun.

Kata Kunci: *Teori Altman Z-score, Rasio Keuangan Altman, Financial Distress*

